

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang publik merupakan ruangan yang menjadi wadah berkumpulnya orang secara sosial guna melakukan aktivitas tertentu. Ruang publik secara garis besar dapat dibedakan menjadi ruang publik dalam ruangan (*indoor*) maupun ruang publik di luar (*outdoor*).

Di Kota Bandung terdapat banyak ruang publik yang disediakan seperti ruang publik hijau berupa taman, hutan, tanah perkemahan hingga kebun binatang. Selain itu juga ruang publik dalam ruangan seperti kafe, tempat makan, bioskop maupun mal atau pusat perbelanjaan. Saat berada di ruang publik, aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak bersama dengan orangtuanya adalah berbelanja, berjalan-jalan, makan, menonton bioskop, mengobrol santai, hingga bermain bersama. Fasilitas yang ditawarkan oleh ruang publik adalah fasilitas bermain, tempat makan, tempat berbelanja, kursi publik, ruang untuk berjalan, ruang parkir, pusat informasi, akses keselamatan dan akses toilet.

Walaupun fasilitas yang ditawarkan pada ruang publik sudah cukup lengkap, namun pada kenyataannya masih banyak kejadian yang dapat mencelakai anak yang datang dari beberapa faktor penyebab seperti kelalaian dari pihak orangtua maupun memang murni kecelakaan akibat ulah anak itu sendiri.

Ruang publik ini dapat diakses secara terbuka oleh penggunaanya yang biasanya dibedakan menurut usia dan jenis kelamin. Segi usia dan jenis kelamin memiliki pengaruh dalam perkembangan sikap, perilaku dan aktivitas manusia dalam hal menanggapi kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya¹ khususnya saat berada di ruang publik.

¹ Fajri, Muhammad Nur. 2009. " Kriteria Perancangan Ruang Publik yang Aman Bagi Anak-Anak Di Kawasan Simpang Lima Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Salah satu tempat yang berbahaya di ruang publik contohnya di pusat perbelanjaan bagi anak adalah tangga berjalan (eskalator) maupun tangga biasa. Kecelakaan yang sering terjadi adalah terjatuh, terkilir, terjepit yang menyebabkan cedera ringan maupun berat bahkan ada yang mengalami kematian. Selain itu, lengahnya pengawasan orangtua pada anak saat berada di ruang publik dapat mengakibatkan malapetaka bagi anak.

Seperti kasus penculikan anak berinisial SE yang terjadi di sebuah kawasan mal bergengsi di daerah Jakarta Timur yang menjadi sebuah pembelajaran bagi para orangtua agar tak terpisah dari anak saat berada di ruang publik.² Terlebih lagi menurut Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, Arist Merdeka Sirait, menyebut selama enam bulan terakhir pada tahun 2015 setidaknya ada empat puluh laporan anak hilang kepada Komisi Nasional Perlindungan Anak.³

Kasus terpisahannya anak dengan orangtua juga terjadi di kota Bandung tepatnya saat liburan menjelang pergantian tahun di alun-alun kota Bandung, terdapat sebelas anak yang terpisah dengan orangtuanya.⁴ Selain itu, kejadian kecelakaan juga terjadi pada seorang balita berumur tiga tahun bernama Zia Almam Safaraz yang terjatuh dari lantai empat sebuah pusat perbelanjaan di Jalan Bubutan, Surabaya hingga akhirnya meninggal dunia. Hal ini terjadi akibat kelalaian orangtua dalam mengawasi anak yang sedang bermain di dekat eskalator.⁵

Banyaknya kejadian yang menimpa anak di ruang publik yang ternyata banyak dilandasi oleh faktor kelalaian orangtua atau memang murni kecelakaan dapat berakibat fatal bagi anak. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah produk keamanan bagi anak yang dapat digunakan bersama oleh orangtua di ruang publik sehingga dapat membantu mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan pada anak yang terjadi akibat kelalaian pengawasan orangtua maupun murni tindak kriminalitas.

² CCTV Jadi Saksi Penculikan Anak di Mal Jakarta- 2015
<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150720202028-12-67347/cctv-jadi-saksi-penculikan-anak-di-mal-jakarta/>

³ HARI ANAK: Penculikan Anak Kian Marak di Jabodetabek – 2015
<https://m.tempo.co/read/news/2015/07/23/064685872/hari-anak-penculikan-anak-kian-marak-di-jabodetabek>

⁴ Sebelas anak terpisah dari orang tuanya di alun-alun Bandung – 2015.
<http://jabar.tribunnews.com/2015/12/31/11-anak-terpisah-dari-orangtuanya-di-alun-alun-bandung>

⁵ Ibunya asyik pilih sandal, balita ini jatuh dari lantai empat sebuah mal – 2015
<http://regional.kompas.com/read/2015/12/20/23112321/Ibunya.Asyik.Pilih.Sandal.Balita.Ini.Jatuh.dari.Lantai.4.Sebuah.Mal>

1.2 Identifikasi Masalah

1. Ruang publik dapat menjadi sarana yang berpengaruh dalam gaya hidup masyarakat.
2. Ruang publik memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif yang ada adalah beberapa tempat di ruang publik yang memerlukan pengawasan orangtua saat anak beraktivitas di tempat tersebut.
3. Kelalaian orangtua dalam mengawasi anak saat di ruang publik.
4. Berkurangnya interaksi antara orangtua dan anak yang disebabkan oleh teralihnya fokus orangtua dengan aktivitas lain.
5. Kurangnya fasilitas keamanan untuk anak di ruang publik.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang fasilitas keamanan untuk anak di ruang publik?

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan fasilitas ini difokuskan untuk mengurangi tingkat kelalaian orangtua dalam mengawasi anak. Karena dengan adanya banyak kegiatan yang berlangsung di ruang publik, fokus orangtua akan mudah teralihkan sehingga kemungkinan anak hilang dari pengawasan besar.
2. Perancangan fasilitas ini ditujukan untuk fungsi keamanan anak di ruang publik saat berpergian bersama orangtua karena ruang publik yang ramai dengan orang akan mudah membuat orangtua dan anak terpisah.
3. Target pengguna merupakan orangtua bersama anak usia antara tiga hingga enam tahun dengan pertimbangan bahwa anak usia tersebut adalah usia praoperasional dengan sistem motorik yang sudah baik dan aktif serta memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi.

4. Tempat yang dijadikan studi kasus adalah kota Bandung karena menurut data yang ada, pada akhir tahun 2015, tepatnya saat perayaan tahun baru, terdapat sebelas anak yang hilang di Bandung⁶.
5. Periode penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Juni 2016.

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari perancangan produk fasilitas keamanan bagi anak saat berada di ruang publik adalah:

1. Membantu orangtua dalam mengawasi anak saat berada di ruang publik tanpa mengganggu aktivitas orangtua maupun anak.
2. Mengurangi tingkat kelalaian orangtua dalam mengawasi anak, terutama di ruang publik yang ramai orang bersosialisasi.
3. Menambah kedekatan antara orangtua dan anak saat beraktivitas bersama di ruang publik.

1.5.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus diciptakannya sebuah produk fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik adalah:

1. Memberikan alternatif lain berupa produk pengamanan bagi anak untuk menjaga keselamatannya saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik.
2. Membuat orangtua dan anak dapat beraktivitas dengan aman, nyaman dan selamat di ruang publik.

⁶*Ibid*, hlm 2.

1.6 Manfaat

Manfaat perancangan fasilitas keamanan anak di ruang publik, dibagi menjadi dua hal, yaitu:

1.6.1 Manfaat bagi Aspek Keilmuan

1. Menghasilkan sebuah ide baru dengan konsep berbeda bagi bidang keilmuan seni rupa khususnya desain produk.
2. Memberikan sebuah kontribusi dalam hal penambahan ide kajian dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.
3. Menambah daftar literatur bagi penulis lain yang mengambil tema yang masih sejalan dan selaras dengan tema yang diangkat.

1.6.2 Manfaat bagi Pihak Terkait

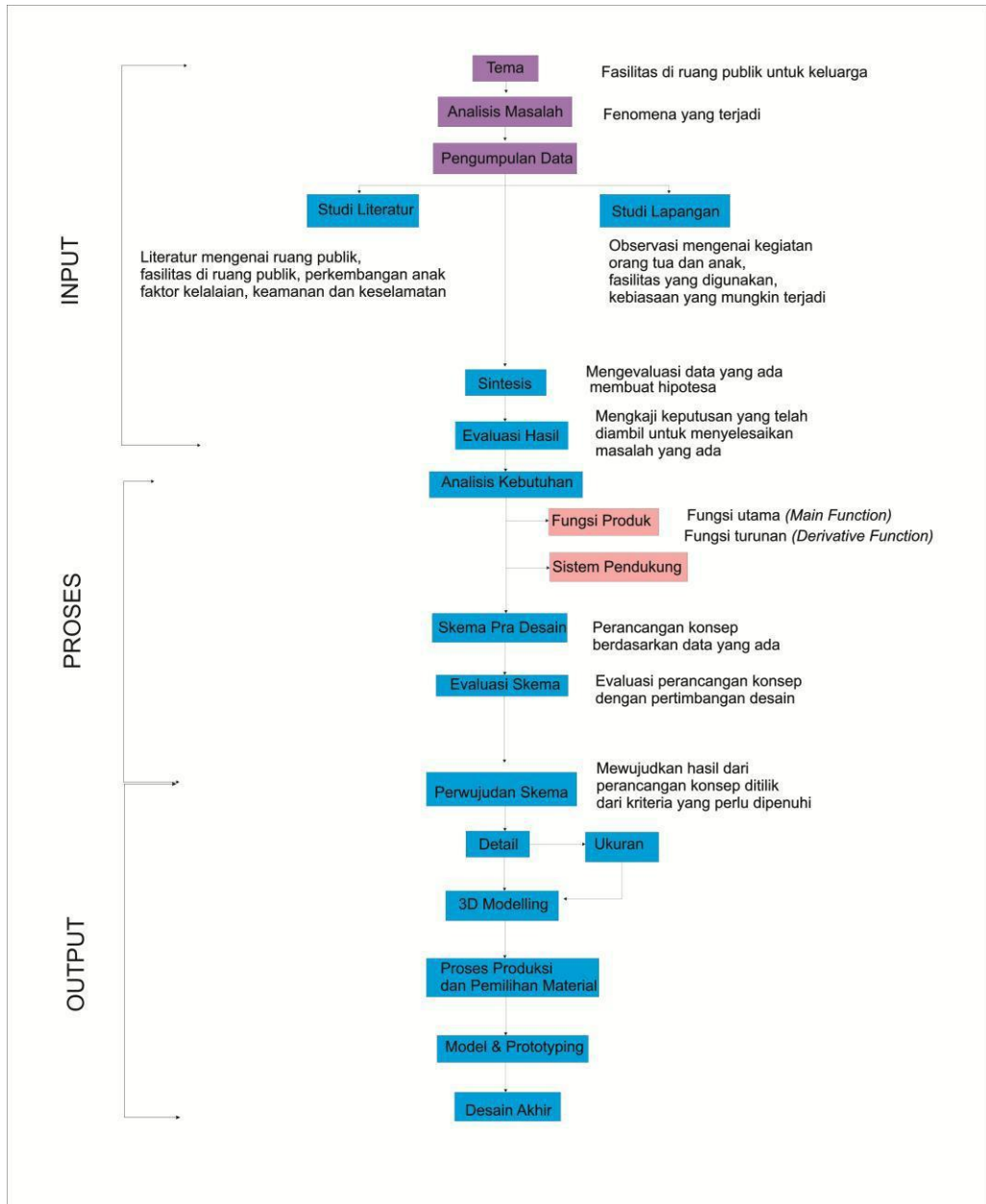
1. Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan mengenai ranah seni rupa khususnya di bidang desain produk.
2. Memperlebar cara pandang dalam menghadapi masalah yang ada guna mencari solusi yang dibutuhkan.
3. Memperkaya pengalaman dan pengetahuan serta mengembangkan kreativitas yang ada.

1.6.3 Manfaat bagi Masyarakat Umum

1. Memberikan alternatif produk pengaman bagi anak yang menjaga keselamatannya saat berada di ruang publik.
2. Membuat orangtua lebih siaga dan perhatian mengenai keberadaan anaknya saat berada di ruang publik.
3. Membuat rasa nyaman dan tenang baik untuk anak dan orangtua saat beraktivitas di ruang publik.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk mengkaji “fasilitas keamanan anak di ruang publik” seperti berikut:



Gambar 1.1 Flow Chart Metode Perancangan

(Sumber: Data pribadi, 2016)

1.7.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian perancangan produk fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik adalah pendekatan analisis aspek desain.

Pendekatan ini menitikberatkan pada proses perancangan sebuah desain pada suatu produk, pendekatan desain secara garis besar lebih banyak berhubungan dengan persoalan yang diterapkan untuk merealisasikan rencana menjadi suatu hal yang nyata, dalam hal ini adalah sebuah produk.

1.7.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang menekankan pada pengembangan dan perancangan desain pada masalah ini pada aspek keamanan anak, hal ini diterapkan di ruang publik berupa pusat perbelanjaan yang menjadi tempat yang sering dikunjungi orangtua bersama anaknya.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah karena metode ini lebih mungkin diterapkan karena pada saat penelitian nanti yang akan diamati adalah suatu perilaku manusia dalam hal ini adalah aktivitas orangtua dan anak di ruang publik. Objek yang diamati bersifat abstrak dan merupakan hasil pemahaman atau perasaan dari orang yang diteliti.

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah fasilitas keamanan anak saat berada di ruang publik. Jadi berusaha mencari tahu bagaimana bentuk fasilitas keamanan yang cocok digunakan untuk orangtua dan anak tanpa mengganggu aktivitas yang dikerjakan di ruang publik tersebut.

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah ibu berusia antara 25-35 tahun yang memiliki anak usia 3-6 tahun yang sering keluar rumah dan berada di ruang publik khususnya mal, dengan

pertimbangan bahwa anak usia 3-6 tahun memiliki tingkat ingin tahu yang tinggi sehingga kemungkinan terpisah dari orangtua besar.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah mal di daerah kota Bandung yang kemungkinan akan banyak ditemukan studi kasus bagaimana aktivitas orangtua dan anak di ruang publik. Mal yang dituju merupakan mal yang menjadi favorit di kota Bandung yaitu Paris van Java Mall, Festival City Link Mall, Trans Studio Mall Bandung, Bandung Indah Plaza.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kamera untuk mengambil gambar, video orangtua saat beraktivitas di ruang publik bersama anak.

D. Sampel dan Sumber Data

Sampel dan Sumber data yang diambil adalah bersifat primer karena langsung melakukan penelitian ke daerah yang dituju yaitu kota Bandung pada objek penelitian yaitu orangtua dengan anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik:

1. Participant Observation

Melakukan metode interaktif untuk mempelajari kebiasaan dari orangtua dan anak saat berada di ruang publik khususnya di mal sehingga mendapatkan bahan-bahan penelitian yang selanjutnya dapat dikembangkan untuk membantu perancangan fasilitas keamanan anak di ruang publik. Dari metode ini dapat diketahui bagaimana kebiasaan orangtua saat berada di ruang publik bersama dengan anak.

2. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan bertujuan sebagai referensi perancang untuk merancang fasilitas keamanan, dapat berupa produk keamanan, atau produk teknologi preventif.

1.7.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua dengan metode analisis aspek desain produk yang nantinya digunakan untuk menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan mengenai perancangan produk berupa fasilitas keamanan anak di ruang publik bersama orangtua, sistematika penulisan yang akan dijelaskan dalam ini terbagi menjadi empat bab dimana garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan yang menjelaskan gambaran awal proses penelitian dan perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik.

BAB II TINJAUAN UMUM

Merupakan bab tinjauan yang berisi mengenai teori-teori desain yang mungkin digunakan dalam perancangan serta data empirik yang digunakan sebagai acuan dalam proses mengerjakan penelitian dan perancangan mengenai perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik.

BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN

Menjelaskan mengenai konsep dan hasil analisis dari perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik dengan mengkaji beberapa aspek yang diperlukan. Dalam hal ini dibagi menjadi tiga aspek dasar yaitu aspek primer, sekunder dan tersier yang hasilnya berupa hipotesa perancangan produk.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai hasil dari perancangan yang dibuat berdasarkan pertimbangan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga mengungkapkan perancangan produk yang dilakukan, mulai dari nama, fungsi, target pengguna, dan aspek-aspek desain terkait hingga gambar-gambar yang diperlukan dalam perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan mengenai perancangan fasilitas keamanan anak saat beraktivitas bersama orangtua di ruang publik.

